

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Bank merupakan suatu lembaga yang dijadikan sebagai suatu tempat untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, pengiriman uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan, menukarkan uang maupun tempat untuk memberikan kredit kepada mereka yang membutuhkan pinjaman dana. Dan saat ini peranan perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, sehingga kemajuan perbankan di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran untuk kemajuan negara yang bersangkutan.

Bila melihat kondisi perbankan di Indonesia saat ini, dapat terlihat pertumbuhan jumlah bank baik bank umum, bank syariah, dan bank perkreditan rakyat mulai banyak bermunculan dengan jasa dan fasilitas beragam yang ditawarkan. Sehingga dampak dari hal tersebut, menjadikan semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan calon nasabah yang bertujuan untuk menghimpun dana bank pihak ketiga. Maka dari itu, dibutuhkan strategi dan kinerja yang tepat agar bank menjalankan fungsinya dengan tepat dan mampu mengimbangi dengan bank lainnya.

Dengan banyaknya pilihan jenis bank yang ada di Indonesia, menjadikan beragamnya produk yang ditawarkan dan beragamnya tingkat suku bunga yang ada saat ini, namun tetap mengikuti aturan mengenai tingkat suku bunga yang sebelumnya sudah ditentukan dan ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) . Selain dengan bank milik pemerintah, saat ini bank swasta juga mulai banyak bermunculan dan hadir untuk menjadi pilihan masyarakat.

Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) merupakan bank BUMD milik pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, yang hingga saat ini memiliki jenis-jenis produk yang beragam dan menjadi salah satu operator penyalur gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dikarenakan hal tersebut, Bank BJB mengalami peningkatan dalam hal dana pihak ketiga, baik dari tabungan maupun deposito, sehingga dalam

penyaluran kredit menjadi salah satu produk yang menguntungkan bagi pihak Bank BJB saat ini. Dikatakan menguntungkan dikarenakan besarnya simpanan dari masyarakat tersebut, akan memengaruhi besarnya dana produktif yang disalurkan melalui produk kredit, dan dari produk kredit itulah maka bank akan mendapatkan margin keuntungan. Apabila bank telah mendapatkan keuntungan, maka bank telah menyelesaikan salah satu tujuan utama bank, yaitu memperoleh keuntungan/laba sebesar-besarnya. Dan karena tujuan utama itulah apabila bank telah berhasil melakukan, maka presentase kelangsungan bank untuk tetap ada dan berdiri kedepannya akan semakin tinggi.

Dengan bank menawarkan produk kredit bervariasi tidak hanya satu jenis, maka calon debitur dapat berasal dari kalangan mana saja dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Calon debitur juga ditawarkan dengan banyaknya jenis pilihan angsuran pembiayaan dan suku bunga pinjaman yang bervariasi, sehingga nasabah dapat memilih produk mana yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Salah satu produk kredit pada Bank BJB yaitu produk kredit *Cash Collateral*, yang merupakan salah satu fasilitas kredit yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank BJB. Simpanan di bank dapat berupa tabungan maupun deposito dan diberikan untuk tujuan konsumtif multiguna maupun produktif untuk perorangan maupun perusahaan. Produk kredit *Cash Collateral* dianggap mudah dalam proses pelaksanaannya, dikarenakan agunan hanya berupa simpanan di Bank BJB sehingga memudahkan dan menguntungkan pula bagi debitur dalam hal pembayaran angsuran. Bagi bank, produk kredit jenis ini merupakan salah satu kredit konsumen dengan resiko rendah dalam hal kepastian pembayaran kredit, dikarenakan agunan kas yang berupa simpanan di bank.

Dikarenakan hal tersebut dan sesuai penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere, sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul:

**“Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Cash Collateral Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere”.**

## I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian Kredit Konsumer dan Ritel yang mencakup kegiatan mengenai pelaksanaan kredit, adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan formulir pengajuan kredit.
- b. Memvalidasi dan memberikan stempel pada bukti-bukti seperti *fotocopy* Kartu Tanda Pengenal dan Kartu Keluarga yang diberikan tiap nasabah untuk mengetahui apakah kelengkapan dan kebenaran informasi telah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam permohonan kredit.
- c. Menginput data seluruh data debitur baru dalam sistem Bank BJB bernama *Loan Management System*.
- d. Merapikan data informasi nasabah dengan rapi dan sesuai urutan dalam suatu berkas pengajuan kredit.
- e. Menginput laporan rekapan Bank BJB mengenai angsuran jatuh tempo pada bulan yang bersangkutan dan total tagihan bulan berikutnya.
- f. Menginput dan memotong langsung dana dari rekening nasabah yang bersangkutan untuk pembayaran angsuran kredit bulan berikutnya pada sistem *Equiry* Bank BJB.
- g. Membantu proses pelaksanaan akad kredit yang dilakukan di kantor Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere.
- h. Melakukan pengarsipan berkas-berkas Pengajuan Kredit yang dimasukan ke dalam loker sesuai dengan periode berkasnya.

## I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere. Adapun mekanisme kerja dari PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah sebagai berikut:

1. Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere dipimpin dan dikelola oleh seorang kepala cabang, yang bertugas:
  - a) Memimpin Kantor Cabang Pembantu dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan-laporan yang sehubungan dengan fungsi Kantor Cabang Pembantu Cinere.
  - b) Melakukan *approval* transaksi sesuai kewenangan yang berlaku.
  - c) Melakukan *control* terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan bank.
  - d) Memberikan pengarahan kepada bawahan mengenai tugas utama masing-masing bagian agar terlaksana dengan baik.
  - e) Mengelola penerapan manajemen risiko di Kantor Cabang Pembantu.
  - f) Melakukan pembahasan permohonan fasilitas kredit melalui rapat komite kredit.
2. *Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti:
  - a) Melakukan *balancing* kas pada awal/akhir hari dengan menyesuaikan antara nota-nota transaksi pembukuan dengan fisik uang yang ada dan menyerahkan kepada *Officer* Operasional Dana dan Jasa untuk dimasukkan ke khasanah.
  - b) Membuka dan mengaktifkan sistem untuk operasional transaksi.
  - c) Menghitung total transaksi kas serta membuat laporan harian kas yang dilakukan pada hari tersebut.
  - d) Menyimpan, mengelola dan mengadministrasikan secara tertib seluruh dokumen menyangkut bidang tugasnya sesuai dengan ketentuan.
  - e) Memeriksa keabsahan warkat atas permohonan *transfer*, setoran kliring, dan jasa lainnya.
3. *Customer Service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti:
  - a) Melayani nasabah dan calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
  - b) Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk/jasa bank.

- c) Mendengar, mencatat, dan merekap keluhan nasabah dan menyelesaikan keluhan tersebut sesuai dengan batas wewenang yang dimiliki.
  - d) Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening.
  - e) Melakukan *Cross Selling* produk dana dan jasa maupun kredit bank.
  - f) Membuat buku register yang terkait dengan bidang tugasnya.
4. *Account officer* Konsumer dan *Ritel Service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti:
- a) Membuat dan memelihara *database* nasabah atau calon nasabah.
  - b) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran kredit dan produk internasional.
  - c) Memproses pengajuan permohonan kredit., baik dalam mengecek kelengkapan dan meneliti kebenaran berkas administrasi yang disyaratkan dalam permohonan kredit, melakukan *survey on the spot* pihak terkait, hingga menyusun dan membuat analisa permohonan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Administrasi Dana dan Jasa pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti:
- a) Membantu penyajian data nasabah serta pengelolaan administrasi dan dokumentasi dana dan jasa sesuai dengan kebijakan /ketentuan yang berlaku.
  - b) Melakukan *settlement/input* data dan administrasi dana dan jasa (BI-RTGS, kliring, transfer, inkaso, MPN, SP2D, DPLK, dan jasa lainnya).
  - c) Menyelesaikan pos-pos terbuka antar kantor dan antar bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
  - d) Menyimpan, mengelola, dan mengadministrasikan secara tertib seluruh dokumen menyangkut bidang tugasnya sesuai dengan ketentuan.

6. *Supervisor* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti:

- a) Mengelola dan melakukan *monitoring* terhadap seluruh biaya-biaya operasional sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien, serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
- b) Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi di Kantor Cabang Pembantu.
- c) Menyelesaikan pos-pos terbuka rekening antar kantor dan antar bank.
- d) Mengelola laporan harian transaksi dan laporan lainnya.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian kredit konsumen dan ritel, memiliki tujuan khusus yaitu:

1. Membantu menyiapkan berkas formulir permohonan pembiayaan kredit.
2. Membantu memvalidasi dan memastikan data administrasi calon debitur sudah lengkap dan benar dan kemudian dilanjutkan melakukan pemberkasan.
3. Melakukan *penginputan* data debitur sesuai dengan data administrasi yang diberikan ke dalam sistem Bank BJB, dan kemudian membantu proses analisa permohonan kredit dengan menggunakan sistem perhitungan Bank BJB.
4. Membantu proses akad perjanjian kredit kepada debitur baru.
5. Melakukan pengarsipan berkas-berkas dokumen permohonan kredit sesuai dengan masanya agar memudahkan pada saat mencari, apabila sewaktu-waktu berkas salah seorang debitur dibutuhkan.

#### **I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk.**

PT Bank BJB (Persero), Tbk. (selanjutnya disebut “Bank BJB” atau Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang

penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Namun pada tahun 1998, Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), bentuk hukum Bank BJB berubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI No. 2/18/ DPG/DPIP Tanggal 12 April 2000 maka sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Dan pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian *call name* dari "Bank Jabar" menjadi "Bank Jabar Banten".

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, pada tanggal 8 Agustus 2010 nama "Bank Jabar Banten" resmi berubah menjadi "bank bjb".

## I.5 Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan, dikarenakan dari struktur organisasi perusahaanlah kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) memiliki tugas utama, yaitu:
  1. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
  2. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
  3. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
  4. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan internal lainnya yang berlaku.
  5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- b. Pemimpin Bagian Pelayanan memiliki tugas utama, yaitu:
  1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
  2. Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.

3. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
  4. Mengelola pengaduan nasabah.
  5. Mengelola uang/kas daerah.
  6. Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
  7. Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal.
  8. Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan BI-RTGS.
  9. Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
  10. Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
  11. Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
  12. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan internal lainnya yang berlaku.
- c. Pemimpin Seksi Pemasaran memiliki tugas utama, yaitu:
1. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
  2. Mengkoordinasikan pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
  3. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
  4. Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
  5. Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
  6. Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
- d. Pemimpin Seksi Pelayanan memiliki tugas utama, yaitu:
1. Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
  2. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.

3. Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
  4. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.
  5. Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi dan Jasa, Kredit, dan SDM/Umum memiliki tugas utama, yaitu:
1. Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
  2. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
  3. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
  4. Mengelola, menatausahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
  5. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
  6. Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Asisten umum.
  7. Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
  8. Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
  9. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
  10. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan umum.

11. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM dan Umum.
12. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi/EDP, SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

### **I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk.**

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking* dan *International Banking*.

Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya:

#### **A. *Consumer Banking***

##### **1. Tabungan**

###### **a) BJB Tandamata**

Produk tabungan khas bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

###### **b) BJB Tandamata Berjangka**

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

###### **c) BJB Tandamata Bisnis**

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dan rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di Indonesia.

d) BJB Tandamata *Gold*

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

## e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

## f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata Uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

## h) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non-perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

## i) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## j) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan serta fitur yang menarik.

## 2. Deposito

## a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

## b) BJB Deposito Suka-Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

- c) BJB Deposito Valas  
Suku bunga Bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.
- 3. Giro
  - a) BJB Giro Perorangan  
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.
  - b) BJB Giro Valas  
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD,SGD,CNY,EUR,JPY,AUD).
- 4. Kredit
  - a) BJB Kredit Guna Bhakti  
Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dan gaji debitur.
  - b) BJB KPR  
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dan pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dan non-pengembangan perumahan.
  - c) BJB KPR Sejahtera FLPP  
kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak *primary* atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun *primary*.
  - d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)  
Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.
  - e) BJB Kredit Purna Bhakti  
Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) *BJB Back to Back Loan*

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) *BJB Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) *Reksa Dana*

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)*

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

*B. Corporate and Commercial Banking*

1. *Deposito*

a) *BJB Deposito Korporasi*

Simpanan berangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) *BJB Deposito Korporasi Valas*

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2. *Giro*

a) *BJB Giro Korporasi*

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3. Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debitur.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui *linkage program* kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

f) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

- i) BJB Kredit kepada Badan Layanan Umum Daerah  
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan atau jasa.
  - j) BJB Garansi Bank  
Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.
  - k) Dukungan Keuangan Bank  
Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dan penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.
4. Trisuri
- a) *Custody Bank BJB*  
Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.
  - b) *Wali Amanat*  
Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.
  - c) *Capital Market Product*  
Adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.
  - d) *BJB Money Changer*  
Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.
  - e) *Dealing Room*  
Dealing Room bank bjb dikelola secara professional oleh tenaga-tenaga yang handal.
  - f) *Foreign Exchange Trading*  
Adalah transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

g) *Money Market Account*

Transaksi Money market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

## h) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

5. *International Banking*a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex and Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange* (FX).

## c) SKBD

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Services*6. *Micro Banking*

## a) BJB Kredit kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui *linkage program* kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

## b) BJB KKPE

kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut Bjb KKPE adalah kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

## c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang termasuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

- d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)  
Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang termasuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.
- e) BJB SSRG  
Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.
- f) Kredit Cinta Rakyat  
Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.
- g) BJB Kredit *Cash Collateral*  
Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.
- h) Kredit Usaha Rakyat  
Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

### **I.7 Manfaat**

Dalam suatu praktik kerja lapangan, tentunya terdapat manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui relevansi antara teori yang dipelajari dalam kegiatan perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan khususnya didunia kerja bidang perbankan bagi penulis.
- b) Mengetahui mekanisme atau alur kerja mengenai proses pemberian Kredit *Cash Collateral* pada Bank Bjb.
- c) Mengetahui proses pemasukan data-data yang berkaitan mengenai administrasi kredit dalam sistem yang terdapat pada Bank Bjb, baik dalam *Loan Management System* maupun *Equiry System*.
- d) Mengetahui tahapan akad kredit yang dilakukan Bank Bjb terhadap debitur sebelum dilakukannya realisasi kredit.